

# WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## LAGU MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DI KELAS III SD KANISIUS HARJOSARI UNTUK MATERI PENGENALAN BANGUN RUANG

Bhetsaida Jusega Laberginsa<sup>1)</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>2)</sup>, M. Yusuf Setia Wardana<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.19488

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan media lagu matematika menjadi media peningkatan motivasi siswa. Penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran menggunakan media lagu matematika sebagai peningkatan motivasi siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana lagu matematika bisa menjadi media peningkatan siswa kelas 3 untuk materi pengenalan bangun ruang? Metode Penelitian ini adalah kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Kanisius Harjosari. Subjek penelitian meliputi siswa kelas III, dan guru wali kelas III SD Kanisius Harjosari. Validitas data dilakukan dengan triangulasi untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap Data Reduction ( Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/ verification (Penarikan kesimpulan/ verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu matematika sebagai media belajar di kelas 3 SD Kanisius Harjosari terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menggunakan media lagu matematika meliputi: 1) Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah lebih lengkap. 2) Mengkondusifkan peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung. Saran dalam penelitian ini diantaranya yaitu: Bagi kementerian Pendidikan dan Kebudayaan baiknya mengembangkan dan mendistribusikan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan kreatif karena ini dapat membantu sekolah dan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain itu guru juga perlu berinovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

**Kata Kunci:** Lagu Matematika, Media pembelajaran, Motivasi siswa.

### Abstract

*The background that drives this research is the learning process using mathematical song media as a medium to increase student motivation. This research focuses on the learning process using mathematical song media as a medium to increase student motivation in grade III of SD Kanisius Harjosari. The problems in this study are: 1) How can mathematical songs be a medium to increase grade 3 students for the introduction of spatial shapes? This research method is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The location of the research was carried out at SD Kanisius Harjosari. The research subjects included grade III students and grade III homeroom teachers of SD Kanisius Harjosari. Data validity was carried out by triangulation to prove the validity of the data obtained. Data analysis techniques were carried out with the stages of Data Reduction (Data Reduction), Data Display (Data Presentation), Conclusion*

*Drawing/verification (Conclusion Drawing/verification). The results of the study showed that the use of mathematical songs as a learning medium in grade 3 of SD Kanisius Harjosari was proven effective in increasing student motivation and involvement. The obstacles faced in the learning process using mathematical song media include: 1) Schools need to provide more complete facilities in the school environment. 2) Conducive to students in ongoing learning. Suggestions in this study include: For the Ministry of Education and Culture, it is better to develop and distribute innovative and creative learning resources because this can help schools and teachers in implementing more interesting and effective learning methods. In addition, teachers also need to innovate and use creative learning methods to make learning more interesting and enjoyable for students.*

**Keywords:** *Math Songs, Learning media, Student motivation.*

---

#### History Article

Received 5 Juli 2024  
Approved 30 Desember 2024  
Published 21 Februari 2025

#### How to Cite

Laberginsa, B, J., Subekti, E, E. & Wardana, M, Y, S. (2025). Lagu Matematika Sebagai Media Peningkatan Motivasi Siswa di Kelas III SD Kanisius Harjosari untuk Materi Pengenalan Bangun Ruang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 112-118.



---

#### Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No.24 Semarang, Indonesia.  
E-mail: <sup>1</sup> [Laberginsabhetsaida@gmail.com](mailto:Laberginsabhetsaida@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menurut Mudyahardjo (2014: 3) adalah sebagai semua pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung pada seluruh lingkungan. Perkembangan dan kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari *system* pendidikan tersebut.

Berdasarkan kejadian yang telah dialami, adanya dorongan motivasi belajar siswa perlu adanya dorongan berupa media yang bisa membuat siswa senang melaksanakan pembelajaran. Data pra observasi yang didapatkan yaitu siswa dalam belajar mata pelajaran matematika masih sering adanya rasa bosan jika pelajaran tidak dibuat menyenangkan. Contoh media yang bisa digunakan untuk mengusir rasa bosan tersebut yaitu menggunakan media lagu. Media lagu dengan menggunakan rumus matematika mengikuti semua siswa seluruh kelas untuk bisa bernyanyi bersama dengan lagu tersebut.

Penyampaian lagu matematika jika dinyanyikan bersama-sama antara guru dengan siswa maka penyaluran informasi akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut (Purwanto, 2011) bahwa “lagu matematika adalah kesatuan musik yang terdiri atas melodi, lirik, aransemen, notasi yang ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya suatu nada. Lagu dalam model ini yaitu lagu pengenalan yang digunakan sebagai sarana untuk memahami salah satu bentuk bangun ruang dalam matematika yang difokuskan pada materi yang dipelajari bukan penguasaan lagunya”.

Media merupakan salah satu alat yang tidak bisa diabaikan, karena jika pembelajaran menggunakan media yang baik dan benar maka pembelajaran juga akan terasa menyenangkan. “Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.”

(Kustandi dan Sutjipto 2013: 8) Gerlach dan Ely dalam (Kustandi dan Sutjipto 2013: 7) menjelaskan jika dipahami, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Seorang guru diharapkan bisa mendorong peserta didiknya untuk bisa belajar dalam melalui sumber dan media apa saja. Dalam hal ini guru bisa menjadi motivator dalam memotivasi proses kegiatan belajar mengajar.

Motivasi dilihat sebagai suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terdapat keinginan, harapan, dan tujuan. Dalam keadaan inilah yang menggerakkan dan mengarahkan sikap dan perilaku perubahan individu dalam belajar. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) “Bahwa motivasi yaitu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena srtiap motif mempunyai tujuan yang ingin dicapai”.

Komponen utama motivasi, yaitu: a) kebutuhan, b) dorongan, dan c) tujuan. Lalu untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai, motivasi belajar inilah yang berperan bagi peserta didik, seperti meningkatnya semangat untuk lebih giat belajar bagi peserta didik.

Dunia Pendidikan memberikan dorongan motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran adalah suatu kunci tercapainya keberhasilan dalam belajar. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung pada dorongan siswa dalam menerima suatu materi dengan menggunakan motivasi, Karena motivasi belajar ini sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam menangkap suatu pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Salah satu media untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika untuk materi pengenalan bangun ruang adalah menggunakan media lagu. Karena, Lagu dapat menjadi media yang cukup disukai oleh anak karena sifat lagu yang menyenangkan, dan mudah diterima dalam menyampaikan pesan materi yang akan dipelajari. jadi mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Karena lagu bersifat universal, dan manusia selalu hidup berdampingan dengan lagu.

Pembelajaran matematika, khususnya pada materi pengenalan bangun ruang, sering kali menghadapi berbagai tantangan di kelas rendah. Hasil observasi di SD Kanisius Harjosari menunjukkan adanya masalah signifikan terkait pemahaman siswa terhadap bangun ruang. Banyak siswa masih kebingungan dalam membedakan bentuk-bentuk dan menyebutkan nama-nama bangun ruang yang dijelaskan oleh guru. Ketidakmampuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam metode pengajaran yang diterapkan. Selain itu, beberapa siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru, menunjukkan perlu adanya motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran.

Mengatasi permasalahan ini memerlukan pendekatan inovatif yang mampu menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengusulkan penggunaan media lagu sebagai solusi efektif. Lagu dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik dan interaktif, membantu siswa mengingat konsep-konsep dengan lebih mudah melalui lirik dan melodi yang menyenangkan. Dengan media lagu, diharapkan siswa dapat lebih cepat mengenali dan mengingat bentuk-bentuk bangun ruang serta nama-namanya. Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dinamis, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan dan mengikuti pelajaran.

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensi media lagu untuk mengatasi kebosanan dan ketidakfokusan siswa, dua faktor utama yang sering menghambat efektivitas pembelajaran di kelas rendah. Dengan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, diharapkan hasil belajar mereka pada materi pengenalan bangun ruang akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi praktis bagi guru dalam menyampaikan materi yang sulit, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian difokuskan pada 1) Bagaimana lagu matematika bisa menjadi media peningkatan motivasi siswa kelas 3 untuk materi pengenalan bangun ruang?. Tujuan penelitian yaitu: 1) Diharapkan untuk mengetahui bagaimana lagu matematika menjadi media peningkatan motivasi siswa kelas 3 sd untuk materi pengenalan bangun ruang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa rangkaian kata-kata, gambar, dan bukan menggunakan angka. Penelitian ini dilakukan di SD Kanisius Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Kelas yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas III.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, adalah menggunakan metode observasi, Wawancara dengan guru kelas 3, kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa kelas 3, serta dokumentasi. Karena peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan alat bantu instrument penelitian berupa pedoman wawancara dengan guru kelas 3, kuesioner (angket) untuk siswa kelas 3, temuan hasil observasi, serta dokumrntasi agar pengumpulan data lebih terarah .

Penelitian ini menggunakan keabsahan data, dalam penelitian ini proses triangulasi digunakan dalam uji kredibilitas yang dapat diartikan pengecekan data dari berbagai waktu, dan berbagai cara.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan Teknik. Karena pada pengujian ini peneliti menggunakan proses wawancara dengan guru kelas 3 serta angket siswa kelas 3 yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti.

Metode analisis yang digunakan yaitu menurut (Sugiyono 2016:338-245), diantaranya adalah Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting,dicari tema, dan membuang hal yang tidak perlu. Setelah data direduksi Langkah yang harus diambil selanjutnya yaitu mendisplay data, Dengan mendisplay data maka data tersebut akan tersusun rapi dan mudah dimengerti oleh pembaca. Langkah terakhir setelah data direduksi adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung dari tahap pengumpulan data selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2023 sampai dengan 8 Desember 2024. Sumber penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah wali kelas 3, dan 20 siswa kelas 3 SD Kanisius Hrijosari. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Adapun hasil observasi yang dilakukan yaitu meliputi, temuan pengamatan terhadap sekolah, pengamatan hasrat keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar, pengamatan dalam hal penghargaan saat belajar, pengamatan dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta pengamatan adanya hal yang menarik dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas 3 yaitu guru telah mengadopsi berbagai strategi efektif dalam mengelola kelas dan meningkatkan keterlibatan siswa. Batasan waktu untuk tugas membantu mengurangi kecenderungan siswa untuk menunda-nunda. Penggunaan permainan dalam pembelajaran saat siswa bosan, berhasil menjaga minat siswa sehingga tercipta suasana yang menyenangkan yang dapat meningkatkan ketekunan dan pemahaman mereka dalam materi pengenalan bangun ruang. Penghargaan dan pujian terhadap prestasi siswa memberikan dorongan positif dalam motivasi belajar. Penggunaan media lagu juga terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa. Dengan demikian pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Kesimpulan dan hasil wawancara dengan siswa terkait yaitu kebiasaan mereka dalam menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung menyelesaikan tugas segera setelah tugas diterima. Namun terdapat beberapa siswa yang cenderung menunda-nunda pengerjaan tugas, terutama ketika merasa bosan atau kurang paham terhadap materi yang diajarkan. Alasan lainnya meliputi gangguan dan lingkungan sekitar atau kegiatan alternatif yang lebih menarik bagi mereka. Variasi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang fleksibel dan pemahaman mendalam dari guru terhadap preferensi serta kebutuhan individual siswa dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, guru dapat memotivasi siswa lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, dengan sikap proaktif dan komitmen yang kuat terhadap tugas-tugas ini mencerminkan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Meskipun beberapa siswa mengalami tantangan dalam memahami konsep bangun ruang, penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam membantu mereka memperjelas pemahaman terhadap materi tersebut. Dukungan yang signifikan dari orangtua dalam menyelesaikan tugas PR di rumah menegaskan pentingnya peran orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Siswa juga menunjukkan minimnya rasa bosan selama proses pembelajaran, meskipun penting untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk mempertahankan minat mereka. Banyak siswa memiliki kebiasaan mengulang materi di rumah, mencerminkan kesiapan dan tanggung jawab pribadi terhadap pendidikan. Sikap proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik menunjukkan motivasi dan komitmen yang tinggi, sementara mayoritas siswa juga tidak memiliki kebiasaan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas-tugas, menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik. Respons positif terhadap pujian dari guru dianggap efektif dalam

meningkatkan motivasi dan membangun rasa percaya diri siswa, meskipun respons terhadap pujian bisa bervariasi. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam pengenalan bangun ruang mendapat respons sangat positif, meningkatkan motivasi dan retensi informasi siswa. Sebagian besar siswa lebih suka belajar dengan lagu dalam memahami bangun ruang, yang menunjukkan preferensi dan efektivitas metode ini dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa juga merasa bahwa belajar dengan lagu membantu mereka lebih cepat menghafal nama-nama bangun ruang, tanpa mengalami kesulitan yang signifikan. Keseluruhan hasil penelitian menyoroti pentingnya kedisiplinan, dukungan orangtua, inovasi strategi pembelajaran seperti penggunaan lagu dalam matematika, dan respons siswa yang positif terhadap pembelajaran. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendukung keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan akademik.

Secara keseluruhan, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dalam pengenalan bangun ruang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pengajaran, seperti integrasi musik, dapat memberikan manfaat signifikan dalam proses pendidikan, membuat pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, dan efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas III SD Kanisius Harjosari dalam materi pengenalan bangun ruang, ditemukan bahwa siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran. Mereka menganggap pendekatan ini menarik, menyenangkan, dan efektif. Respons ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu dapat efektif dalam mempertahankan minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan media seperti lagu memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan mendukung bagi siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya variasi dalam strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Mayoritas siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ini menunjukkan bahwa, meskipun tidak langsung terkait dengan lagu matematika, kedisiplinan ini mendukung keberhasilan implementasi strategi pembelajaran, termasuk penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Sikap proaktif siswa dalam belajar juga mencerminkan adanya motivasi intrinsik yang kuat.

Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya dukungan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Dukungan ini mencakup memantau tugas, memperkuat pemahaman materi, dan memberikan lingkungan belajar yang mendukung di rumah. Hal ini menjadi faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran siswa. Secara keseluruhan, penggunaan lagu matematika sebagai media pembelajaran di SD Kanisius Harjosari menunjukkan dampak positif terhadap motivasi siswa, keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan dukungan yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini mendukung bahwa integrasi media seperti lagu dapat meningkatkan

efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, disarankan agar kementerian mengembangkan serta mendistribusikan sumber daya pembelajaran inovatif seperti lagu edukatif dan video pembelajaran kepada sekolah dan guru. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas metode pembelajaran. Selain itu, sekolah perlu memperkuat fasilitas dan sumber daya untuk mendukung penggunaan media pembelajaran kreatif, seperti menyediakan ruang kelas dengan peralatan multimedia yang memadai. Bagi para guru, disarankan untuk terus berinovasi dengan memanfaatkan lagu, cerita, dan permainan edukatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:191948026>
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar - Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia* (Edisi ceta).
- Purwanto, S. (2011). *Pengembangan lagu model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*